

BAB III

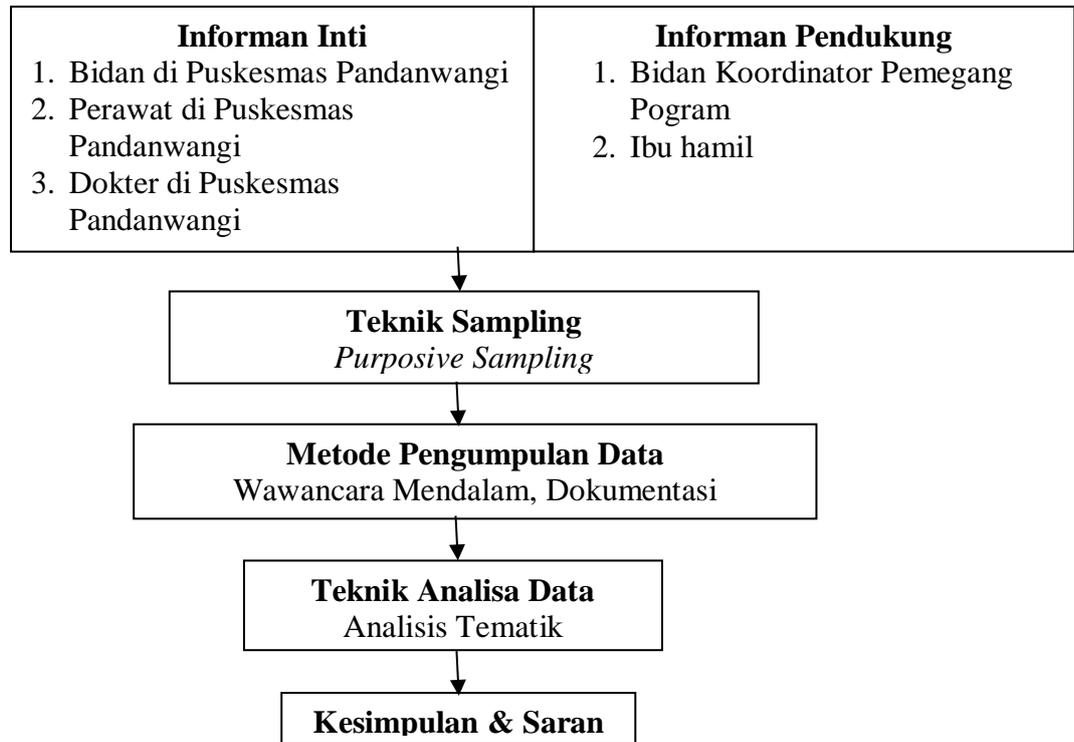
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang diteliti yaitu tentang faktor penyebab tidak tercapainya target pemeriksaan HIV pada ibu hamil, maka peneliti akan menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif yang ditekankan untuk maksud eksploratif yang memiliki tujuan mencari fakta baru dan menggali secara luas tentang sebab-sebab tidak tercapainya target pemeriksaan HIV pada ibu hamil, serta untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan *phenomenology*,

3.2 Bagan Atau Alur Penelitian

Alur dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.1 Kerangka Operasional penelitian faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target pemeriksaan HIV pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pandanwangi

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2017 – Agustus 2018 dimulai dari penyusunan proposal skripsi hingga seminar hasil skripsi. Sedangkan, pengumpulan data penelitian dilakukan pada tanggal 16-21 Juli 2018.

3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pandanwangi, Kelurahan Pandanwangi, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Alasan pemilihan tempat penelitian adalah merupakan lahan yang mendapat apresiasi dari Dinkes kota Malang yang melaksanakan program inovasi *mobile ANC* yang memiliki program penjangkaran dan pemeriksaan HIV pada ibu hamil. Namun untuk menjangkarkan pemeriksaan HIV pada ibu hamil tetap kurang dari target yang diharapkan.

3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan informan berjumlah 7-10 orang yang dianggap telah memenuhi kriteria yaitu :

- a. Dokter yang menjabat sebagai kepala puskesmas
- b. Dokter umum di Puskesmas Pandanwangi
- c. Bidan koordinator/pemegang program pemeriksaan HIV ibu hamil di Puskesmas Pandanwangi
- d. Bidan yang telah memiliki sertifikat VCT di Puskesmas Pandanwangi
- e. Perawat koordinator di Puskesmas Pandanwangi
- f. Perawat yang telah memiliki sertifikat VCT di Puskesmas Pandanwangi
- g. Ibu hamil yang belum pernah melakukan tes HIV di wilayah kerja Puskesmas Pandanwangi

3.5 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Pada penelitian ini, peneliti memilih beberapa orang tertentu yang dipertimbangkan dapat memberikan data tentang penyebab tidak tercapainya target pemeriksaan HIV pada ibu hamil dikarenakan penelitian ini akan menggali fenomena yang ingin diamati, informan penelitian yang tidak terlalu besar akan sangat mendukung kedalaman hasil penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Tabel 3.1 Metode pengumpulan data

Metode Pengumpulan Data	Data Yang Diperoleh	Informan/Sumber Data
Wawancara mendalam, dokumentasi (catatan lapangan)	a. faktor predisposisi yang berpengaruh terhadap pencapaian target pemeriksaan HIV pada ibu hamil. b. faktor pendorong yang berpengaruh terhadap pencapaian target pemeriksaan HIV pada ibu hamil. c. faktor penguat yang berpengaruh terhadap pencapaian target pemeriksaan HIV pada ibu hamil.	1. Bidan 2. Perawat 3. Dokter 4. Ibu hamil

Untuk memperoleh data penyebab tidak tercapainya target pemeriksaan HIV pada ibu hamil, peneliti melakukan wawancara khususnya wawancara mendalam (*depth interview*) sebagai metode pengumpulan data.

3.7 Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan antara lain:

- a. Pedoman wawancara yang berisi pertanyaan
- b. Lembar pencatatan data
- c. Tape, alat perekam
- d. Kamera
- e. Alat Tulis

3.8 Prosedur Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan

- a. Mengurus berita acara seleksi judul mahasiswa
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Mengurus surat izin studi pendahuluan kepada Program Studi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, BAKESBANGPOL Kota Malang, Dinas Kesehatan Kota Malang, dan Puskesmas Pandanwangi
- d. Menyiapkan instrumen penelitian
- e. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi terkait fenomena dan menentukan jumlah calon informan
- f. Melakukan sosialisasi rencana penelitian kepada bidan koordinator Puskesmas Pandanwangi
- g. Menentukan jumlah informan yang akan digunakan berdasarkan kriteria yang ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling

- h. Mengurus surat izin penelitian kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang, Program Studi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, BAKESBANGPOL Kota Malang, Dinas Kesehatan Kota Malang, dan Puskesmas Pandanwangi.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap penelitian terfokus

a. Tahap orientasi

Pada tahap pertama, peneliti mengumpulkan data yang didapat secara umum tentang faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target pemeriksaan HIV pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pandanwangi untuk wawancara mendapatkan data berkaitan dengan informan dan cek dokumen. Kemudian memilih informan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, melakukan pendekatan serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memberi blangko persetujuan menjadi informan untuk ditandatangani. Peneliti juga meyakinkan informan untuk menjamin privasi atau kerahasiaan informan.

b. Tahap eksplorasi

Pada tahap kedua, peneliti lebih memfokuskan penelitian pada pengumpulan data yang lebih terarah, hal ini dilakukan dengan wawancara mendalam (*depth interview*). Pada tahap ini lebih mendetail dalam pengumpulan informasi dan data.

c. Tahap terfokus

Pada tahap ketiga, peneliti lebih memfokuskan pada hasil penggalian data melalui wawancara mendalam terhadap informan, kemudian setelah memfokuskan hasil wawancara, peneliti melakukan diskusi dengan ketua bidan koordinator Puskesmas Pandanwangi dan pembimbing skripsi, serta melakukan pengecekan ulang dokumentasi untuk lebih memantapkan hasil penelitian di lapangan, dan dapat menarik kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya memeriksa kembali hasil wawancara, hasil diskusi serta menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil diskusi yang telah dilakukan.

3.9 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian dimaksud untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan yang tidak relevan, agar tidak dimasukkan ke dalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan, walaupun data itu menarik. Maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut yaitu tidak tercapainya target pemeriksaan HIV pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pandanwangi yang dilihat dari faktor predisposisi, faktor pendorong, dan penguat.

3.10 Batasan Operasional

Tabel 3.2 Batasan Operasional

No	Fokus Studi	Batasan Operasional	Cara Pengumpulan Data	Alat Pengumpulan Data
1	Tidak tercapainya target pemeriksaan HIV pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pandanwangi yang dilihat dari faktor predisposisi, faktor pendorong, dan penguat.	<p>a. Gambaran faktor predisposisi yang berpengaruh terhadap pencapaian target pemeriksaan HIV pada ibu hamil meliputi tingkat pengetahuan, tingkat ekonomi, tingkat pendidikan, sikap, kebiasaan, serta kepercayaan dari ibu hamil.</p> <p>b. Gambaran faktor pendorong yang berpengaruh terhadap pencapaian target pemeriksaan HIV pada ibu hamil meliputi sarana prasarana serta fasilitas yang berperan dalam pelaksanaan pemeriksaan HIV pada ibu hamil.</p> <p>c. Gambaran faktor penguat yang berpengaruh terhadap pencapaian target pemeriksaan HIV pada ibu hamil meliputi sikap dan perilaku dari para petugas kesehatan yaitu bidan, dokter, dan perawat</p>	Wawancara mendalam, dokumentasi (catatan lapangan)	Pedoman wawancara, Lembar pencatatan data, Tape, alat perekam, Kamera, Alat Tulis

3.11 Uji Keabsahan Data

Untuk hasil penelitian yang memenuhi kredibilitas maka peneliti memakai teknik triangulasi (*triangulation*). Triangulasi merupakan kombinasi dari data yang berbeda serta metode yang berbeda yang digunakan di dalam satu penelitian (Martha, 2016:19). Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

3.11.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Pada triangulasi sumber ini peneliti akan membandingkan dan melakukan pengecekan ulang derajat kepercayaan (*credibility*) suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Informasi yang diperoleh dari sumber pertama akan dipertanyakan ulang pada sumber berikutnya sampai informasi yang diperoleh seragam. Informasi yang telah mencapai titik jenuh dalam penelitian ini disebut dengan data. Selain itu, peneliti juga membandingkan apa yang dikatakan informan inti dengan apa yang dikatakan informan pendukung.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target pemeriksaan HIV pada ibu hamil, peneliti memilih informan inti seperti bidan, perawat, dan dokter Puskesmas Pandanwangi, kemudian memilih ibu hamil dan bidan pemegang program sebagai informan pendukung. Oleh karena itu pengecekan data juga dilakukan kepada informan pendukung tentang data yang diperoleh dari informan inti.

Sehingga untuk melengkapi data yang belum lengkap, menyamakan persepsi, serta menghilangkan informasi yang kurang valid.

3.11.2 Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu dengan menggunakan beberapa metode seperti wawancara mendalam, observasi, pengecekan dokumentasi dan FDG. Dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran tidak tercapainya target pemeriksaan HIV pada ibu hamil peneliti melakukan wawancara mendalam (*deep interview*) terhadap informan dan dokumentasi pengecekan data sekunder untuk melihat kesesuaian antara informasi yang didapat dengan fakta tidak tercapainya target pemeriksaan HIV pada ibu hamil.

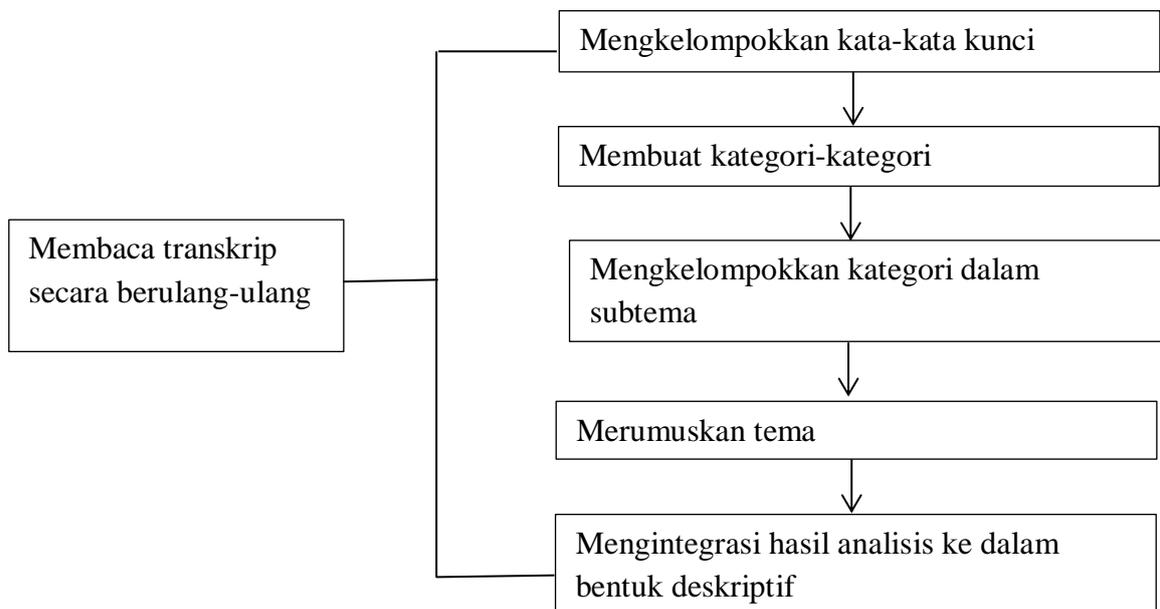
3.12 Teknik Analisa Data

Analisis kualitatif adalah aktifitas intensif yang memerlukan pengertian yang mendalam, kecerdikan, kreativitas, kepekaan konseptual, dan pekerjaan berat yang sangat berkaitan dengan reduksi data dan interpretasi data (Saryono, 2011:102). Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif didasarkan pada pendekatan yang digunakan. Langkah-langkah analisi data yaitu :

- a. Peneliti melakukan pengorganisasian semua data yang telah dihasilkan.
- b. Setelah data didapatkan, maka peneliti membaca ulang data tersebut secara keseluruhan dan membuat catatan pinggir atau kata kunci yang dianggap penting kemudian melakukan pengkodean data.

- c. Peneliti menemukan dan mengelompokkan makna pernyataan dari informan dengan melakukan *horizontaliting* yaitu setiap pernyataan diperlakukan mempunyai nilai yang sama. Selain itu, pernyataan yang menyimpang atau tumpang tindih dengan topik maka dihilangkan. sehingga yang tersisa hanya *horizons* saja yaitu makna yang relevan sesuai dengan unsur fenomenologi yang tidak mengalami tumpang tindih.
- d. Pernyataan tersebut kemudian dikelompokkan dalam unit makna yang tertulis mengenai fenomena tersebut terjadi.
- e. Selanjutnya peneliti mengembangkan uraian secara keseluruhan dari fenomena sehingga menemukan esensi dari fenomena tersebut.
- f. Peneliti kemudian menjelaskan mengenai esensi fenomena yang diteliti tersebut secara naratif serta mendapatkan makna dari fenomena tersebut.
- g. Setelah itu menyusun laporan pada setiap informan sesuai dengan gambaran fenomena yang terjadi.

Proses analisa data yang akan dilakukan digambarkan dalam teknik analisa tematik menurut Colaizzi (1978, dalam Steubert & Carpenter, 2003) berikut ini :



Gambar 3.2 Teknik Analisa Data (Sayono, 2011:118)

3.13 Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif, Penyajian data yang digunakan lebih banyak berupa kata-kata yang merupakan hasil penelitian. Terdapat beberapa macam penyajian data diantaranya kuotasi, tabel/matriks, diagram, denah, dan model (Saryono, 2011:119-123). Penyajian data penelitian kualitatif ini menggunakan kuotasi yang merupakan kutipan pernyataan responden dalam bentuk aslinya (kalimat atau dialog), yang dapat disajikan sebagai bagian dari kalimat (apabila tidak terlalu panjang) atau terpisah dalam paragraf tersendiri (apabila cukup panjang) (Saryono, 2011:119).

3.14 Etika Penelitian

3.14.1 Izin Penelitian

Etika penelitian yang ditempuh oleh penulis secara prosedural yaitu penulis mendapatkan surat pengantar untuk melakukan penelitian yang ditujukan kepada Puskesmas Pandanwangi untuk mendapatkan izin penelitian, setelah mendapatkan izin penelitian kemudian dilanjutkan pendekatan kepada responden.

3.13.2 Surat Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk menjadi informan sebelum melakukan pengambilan data. Apabila setuju, maka informan dapat memberikan tanda tangan dan mengikuti prosedur penelitian. Namun apabila tidak berkenan untuk menjadi informan, maka peneliti menghormati hak informan.

3.13.3 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti dalam melakukan penelitian tidak mencantumkan nama dari informan dalam lembar pengumpulan data melainkan menyebut dalam bentuk kode. Hal ini dilakukan peneliti untuk menjaga kerahasiaan terhadap identitas informan.

3.13.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang didapatkan dari informan, peneliti hanya menyantumkan data yang diperlukan untuk menunjang hasil penelitian ini, tanpa mencantumkan nama pada alat pengumpulan data.

3.13.5 *Ethical Clearance*

Ethical Clearance merupakan ijin etik, yang merupakan pernyataan bahwa rencana kegiatan penelitian yang tergambar dalam protokol telah dilakukan kajian dan telah memenuhi kaidah etik sehingga layak dilaksanakan. Seluruh penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian harus mendapatkan *Ethical Clearance*. Penelitian yang dimaksud adalah penelitian biomedik yang mencakup riset pada farmasetik, alat kesehatan, radiasi dan pemotretan, prosedur bedah, rekam medis, sampel biologik, serta penelitian epidemiologik, sosial dan psikososial. Dalam penelitian faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target pemeriksaan HIV pada ibu hamil, peneliti menggunakan lingkup sosial untuk penelitiannya sehingga perlu dilakukan *Ethical Clearance* didalam penelitiannya.